

Pengawasan Dana Pendidikan

Pipin Pitriyani¹

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: pipinpitriyani561@gmail.com

ABSTRACT

Supervision of education funds in schools is very important to ensure their effective and efficient use in improving the quality of education. This involves a number of actions, such as creating a detailed spending plan, appointing a person responsible for managing the funds, conducting regular internal audits, providing regular financial reports, checking purchases of goods and services, considering computer-based financial technology, and involving parents and the community under supervision. Effective oversight of education funds in schools helps increase transparency and accountability in the management of funds, so as to improve the quality of education in schools as a whole. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach using case studies. This research is used to describe everything related to the supervision of education funds in schools. Qualitative research has several types of approaches, including descriptive methods. In this study, researchers used a descriptive approach. The results of this study are that monitoring education funds in schools can increase transparency, accountability, and the participation of parents and the community in managing education funds in schools. Thus, effective supervision can help improve the overall quality of education. Therefore, schools and the government must ensure that supervision of education funds in schools is carried out effectively and efficiently to improve the quality of education and prevent corrupt practices in the education sector.

Keywords : Supervision, Education Funds, Schools

ABSTRAK

Pengawasan dana pendidikan di sekolah sangat penting untuk memastikan penggunaannya yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini melibatkan beberapa tindakan, seperti membuat rencana pengeluaran yang terperinci, menunjuk orang yang bertanggung jawab dalam mengelola dana, melakukan audit internal secara teratur, memberikan laporan keuangan berkala, memeriksa pembelian barang dan jasa, mempertimbangkan teknologi keuangan berbasis komputer, serta melibatkan orangtua dan masyarakat dalam pengawasan. Pengawasan dana pendidikan di sekolah yang efektif membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan menggunakan deskriptif dengan studi kasus. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pengawasan dana pendidikan di sekolah. Penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis pendekatan yaitu di antaranya metode deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini adalah bahwa pengawasan dana pendidikan di sekolah dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi orangtua siswa dan masyarakat dalam pengelolaan dana pendidikan di sekolah. Dengan demikian, pengawasan yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pihak sekolah dan pemerintah harus memastikan bahwa pengawasan dana pendidikan di sekolah dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencegah praktik korupsi dalam sektor pendidikan.

Kata Kunci : Pengawasan, Dana Pendidikan, Sekolah

Corresponding Author : Pipin Pitriyani, STIT NU Al-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3 Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46393, e-mail: pipinpitriyani561@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pencerdasan kehidupan bangsa yang digunakan sebagai sarana dan membangun manusia yang seutuhnya. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sebuah sekolah ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya (Muhardi, 2004), baik dari segi manajer, karyawan, serta pegawai lainnya yang mampu menunjang aktifitas sebuah sekolah. Selain SDM, ketersediaan dana pun menjadi hal yang harus tersedia untuk mengoptimalkan tercapainya mutu pendidikan yang baik.

Mutu pendidikan yang tinggi dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Hal ini berkaitan dengan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang telah dibuat oleh pemerintah diantaranya dituangkan dalam UUD 1945, No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1, pasal 1, ayat 1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman” (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI], 2003).

Pendidikan adalah faktor penting dalam pembangunan masyarakat dan negara. Oleh karena itu, banyak negara yang memprioritaskan pendidikan sebagai investasi jangka panjang dan mengalokasikan dana yang besar untuk sektor Pendidikan (Mahendrawan & Rahayu, 2020). Namun, penggunaan dana yang tidak efektif dan tidak efisien dalam sektor pendidikan dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan adalah salah satu sektor yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah biasanya mengalokasikan dana pendidikan yang besar setiap tahunnya. Namun, terdapat masalah dalam pengawasan dana pendidikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan kontrol yang memadai terhadap pengelolaan dana pendidikan di sekolah. Beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya pengawasan dan kontrol meliputi kurangnya keterlibatan orangtua siswa dan masyarakat dalam pengawasan (Irhamna, 2016), kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana, serta minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat pengawasan dana pendidikan di sekolah untuk mencegah terjadinya praktik korupsi dan penggunaan dana yang tidak efektif dan tidak efisien. Pengawasan yang efektif dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi orangtua siswa dan masyarakat dalam pengelolaan dana pendidikan di sekolah, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan, dana adalah salah satu elemen penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Tamam, 2018). Namun, pengelolaan dana pendidikan di sekolah harus dilakukan dengan hati-hati dan transparan untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengawasan dana pendidikan di sekolah menjadi sangat penting.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pengawasan dana pendidikan di sekolah harus menjadi prioritas dan dilakukan secara terus-menerus. Dengan demikian, diharapkan dana pendidikan dapat digunakan secara efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dan pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan menggunakan pendekatan deskriptif (Afrizal, 2016). Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pengawasan dana

pendidikan di sekolah. Penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis pendekatan yaitu di antaranya metode deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan studi kasus agar peneliti dapat fokus pada masalah yang sedang peneliti teliti.

HASIL DASN PEMBAHASAN

Pengawasan dana pendidikan sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien (Andi et al., 2015). Ini menjadi suatu hal yang wajib untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan dalam pengawasan dana pendidikan sekolah.

Pertama adalah membuat rencana pengeluaran yang jelas dan terperinci untuk setiap anggaran yang diberikan. Ini dilakukan biasanya untuk jangka waktu tertentu. Kemudian, dalam tahap ini, pihak Lembaga sekolah harus memiliki kejelasan dari mana sumber dana yang diperoleh (Humas Universitas Islam An-Nur, 2023). Dengan begitu, perencanaan dapat menjadi matang sesuai kondisi dan kemampuan sekolah.

Kedua adalah dengan cara menunjuk orang yang bertanggung jawab untuk mengelola dan memonitor penggunaan dana tersebut. Orang tersebut harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan sekolah.

Ketiga adalah melakukan audit internal secara teratur untuk memastikan bahwa dana yang dikelola telah digunakan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan. Membuat laporan keuangan secara berkala untuk menjaga transparansi dan memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan benar.

Keempat adalah melakukan pengecekan berkala terhadap pembelian barang dan jasa, serta periksa kembali apakah pembelian tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah atau tidak. Mempertimbangkan penggunaan teknologi seperti sistem keuangan berbasis komputer untuk mempermudah pelacakan dana pendidikan sekolah. Melibatkan orangtua siswa dan masyarakat dalam pengawasan dana pendidikan sekolah. Ini akan membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana.

Pihak yang bertanggung jawab dalam pengawasan dana pendidikan di sekolah harus memiliki pemahaman yang baik mengenai aturan dan peraturan yang berlaku terkait penggunaan dan pengelolaan dana pendidikan. Hal ini bertujuan agar penggunaan dana pendidikan dapat dilakukan secara tepat dan efektif.

Pengelolaan dana yang transparan: Pengawasan dana pendidikan di sekolah harus memastikan bahwa pengelolaan dana dilakukan secara transparan. Informasi mengenai penggunaan dana pendidikan harus disediakan secara terbuka dan mudah diakses oleh siswa, orangtua siswa, dan masyarakat.

Partisipasi orangtua siswa dan masyarakat: Orangtua siswa dan masyarakat harus terlibat dalam pengawasan dana pendidikan di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk tim pengawas atau komite yang terdiri dari orangtua siswa dan masyarakat yang bertugas mengawasi penggunaan dana.

Pelatihan dan peningkatan keterampilan: Pihak yang bertanggung jawab dalam pengawasan dana pendidikan di sekolah harus mendapatkan pelatihan dan peningkatan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan pengawasan dana. Pelatihan ini bertujuan agar mereka dapat melakukan pengawasan dengan baik dan efektif.

Sistem pengawasan internal yang kuat: Sekolah harus memiliki sistem pengawasan internal yang kuat untuk mencegah terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan dana. Sistem ini harus meliputi prosedur pemeriksaan, pemisahan tugas, dan tindakan pencegahan untuk mencegah kecurangan.

Audit eksternal secara berkala: Sekolah harus melakukan audit eksternal secara berkala oleh pihak yang independen untuk memastikan bahwa pengelolaan dana pendidikan di sekolah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan memperhatikan poin-poin penting tersebut, diharapkan pengawasan dana pendidikan di sekolah dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Pengawasan yang baik dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi orangtua siswa dan masyarakat dalam pengelolaan dana pendidikan di sekolah.

Pengawasan dana pendidikan di sekolah tidak hanya tentang memastikan dana tersebut digunakan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan, tetapi juga tentang meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana. Dalam konteks yang lebih luas, pengawasan dana pendidikan di sekolah juga membantu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan orangtua siswa dan masyarakat dalam pendidikan.

Oleh karena itu, pengawasan dana pendidikan di sekolah sangat penting untuk memastikan dana tersebut digunakan dengan baik dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pengawasan dana pendidikan di sekolah melibatkan berbagai kegiatan seperti membuat anggaran dan rencana pengeluaran yang jelas, menunjuk orang yang bertanggung jawab untuk mengelola dana, melakukan audit secara berkala, transparansi penggunaan dana, dan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pengawasan.

Dalam melakukan pengawasan dana pendidikan di sekolah, pihak sekolah dan pemerintah harus memastikan bahwa pengawasan dilakukan secara efektif dan efisien. Pengawasan yang baik dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi orangtua siswa dan masyarakat dalam pengelolaan dana pendidikan di sekolah. Dengan demikian, pengawasan yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, pengawasan dana pendidikan di sekolah merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa dana pendidikan digunakan secara tepat dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengawasan dana pendidikan di sekolah meliputi meningkatkan transparansi, partisipasi orangtua siswa dan masyarakat, pelatihan dan peningkatan keterampilan, menerapkan sistem pengawasan internal, dan melakukan audit eksternal secara berkala.

Pengawasan dana pendidikan di sekolah juga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi orangtua siswa dan masyarakat dalam pengelolaan dana pendidikan di sekolah. Dengan demikian, pengawasan yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pihak sekolah dan pemerintah harus memastikan bahwa pengawasan dana pendidikan di sekolah dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencegah praktik korupsi dalam sektor pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Andi, M., Ar, M., & Usman, N. (2015). Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Di Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(4), 72936.
- Humas Universitas Islam An-Nur. (2023, January 1). *Manajemen Keuangan Sekolah: Penyusunan Anggaran Hingga Evaluasi – Universitas Islam An Nur Lampung*. <https://an-nur.ac.id/manajemen-keuangan-sekolah-penyusunan-anggaran-hingga-evaluasi/>
- Irhamna, I. (2016). ANALISIS TENTANG KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA MADRASAH DARUSSALAM KOTA BENGKULU. *Al-Bahtsu : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.29300/btu.v1i1.355>
- Mahendrawan, E., & Rahayu, R. S. (2020). ANALISIS PENTINGNYA INVESTASI PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmiah Humanika*, 3(2), Article 2.
- Muhardi, M. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20(4), Article 4. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v20i4.153>
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI], Pub. L. No. 20 (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Tamam, B. (2018). REORIENTASI PENDANAAN PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN MUTU SEKOLAH. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24853/ma.1.2.44-57>